

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, diperoleh hasil bahwa karakter Aktor Sagala dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* hampir keseluruhan dari tujuh konsep maskulinitas oleh Janet Saltzman Chafetz kecuali pada bagian aspek seksual karena dalam film ini sosok Aktor Sagala tidak memiliki hubungan secara seksual dengan lain jenis. Pada aspek penampilan, Aktor Sagala ditampilkan laki-laki yang memiliki perawakan gagah, jantan, serta ditumbuhi rambut tebal pada kumis, dan janggut. Fungsional, Aktor Sagala yang bertanggung jawab mencari nafkah dan menjadi tulang punggung keluarga sebagai mana semestinya seorang laki-laki sebagai kepala rumah tangga dengan bekerja sebagai pemain pemeran figuran dan demi mencukupi kebutuhan anaknya ia rela mencari penghasilan lain dengan bekerja sebagai pemain badut. Emosi, Aktor Sagala yang menunjukkan karakteristik emosi laki-laki maskulin yang dapat mengendalikan dan menyembunyikan emosinya di depan anaknya Gina. Aktor Sagala juga memenuhi aspek intelektual sebagai laki-laki maskulin dengan memiliki pemikiran logis, dan rasional. Dalam aspek interpersonal, Aktor Sagala merupakan laki-laki maskulin yang memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab. Kemudian yang terakhir dalam aspek karakter personal, Aktor Sagala memiliki sifat yang ambisius dan egosentris.

Secara umum, representasi maskulinitas dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* tampak dari penampilan fisik yang maskulin, peran fungsional sebagai kepala keluarga, kesetiaan seksual, pengendalian emosi, pemikiran logis, hubungan interpersonal yang disiplin, karakteristik personal yang ambisius, serta pemahaman bahwa maskulinitas tidak terbatas pada stereotipe sempit. Film ini memperlihatkan

keberagaman dan kompleksitas maskulinitas dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menginspirasi dan mempromosikan kesetaraan gender.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan representasi maskulinitas dalam film. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian khususnya dalam studi komunikasi dengan mengadopsi pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Diharapkan penelitian ini akan memperlihatkan secara khusus dampak dari konten film pada penontonnya. Tujuannya adalah mencapai pemahaman yang komprehensif antara penelitian tentang film itu sendiri dan dampaknya terhadap penonton. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperkaya bidang studi media film.

